

BAB III

GAMBARAN UMUM PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU

TODANAN BLORA TAHUN 2014

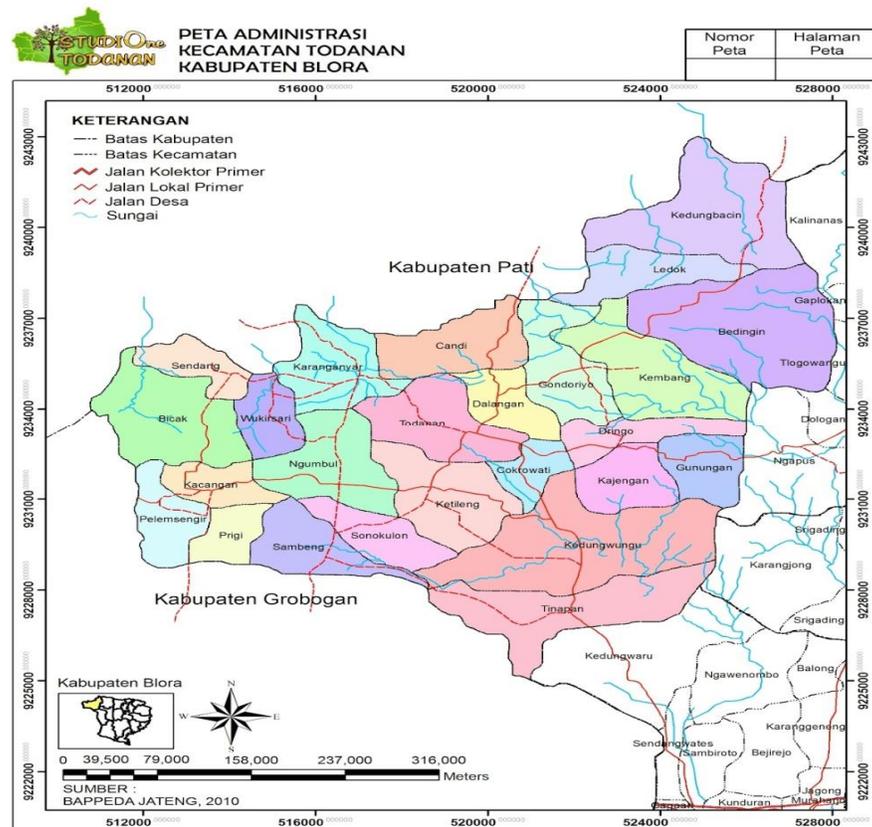
A. Kondisi Umum Kecamatan Todanan Blora

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Todanan, secara geografis terletak di bagian barat laut Kabupaten Blora, berjarak 40 km arah barat dari pusat Kota Blora. Secara administrasi, Kecamatan Todanan disebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Japah, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kunduran, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Grobogan. Jadi Kecamatan Todanan berbatasan langsung dengan 2 Kabupaten sekaligus. Bentang terjauh Kecamatan Todanan daribarat ke timur sepanjang 16 km, yaitu dari Desa Pelemsengir sampai Desa Gunungan dan dari utara keselatan sejauh 25 km yaitu dari Desa Kedungbacin sampai Desa Tinapan.

Kecamatan Todanan memiliki wilayah seluas 14.944,400 ha. Dibandingkan kecamatan lain, luas wilayah Kecamatan Todanan tergolong besar yaitu menempati urutan ke-4 Se kabupaten Blora. Di Kecamatan Todanan terdapat desa yang luasnya sangat kecil yakni Desa Gunungan merupakan desa yang memiliki wilayah terkecil dengan luas

wilayah 24,56 km² atau sekitar 10.3% dari luas Kecamatan Todanan. Luas wilayah di Kecamatan Todanan yang terdiri atas lahan sawah seluas 4.055,630 ha, pekarangan 1.065,080 ha, tegalan 2.044,946 ha, hutan 5.633,5285 ha, waduk 3,125 ha, dan lain-lain 71.610 ha (Sumber: Data Arsip Kecamatan Todanan Tahun 2013).



(Sumber: Kecamatan Todanan Tahun 2013)

Gambar 1.

Peta Kecamatan Todanan Kabupaten Blora

Tabel 1**LETAK GEOGRAFIS KECAMATAN TODANAN**

BATAS-BATAS	
Sebelah Utara	Kab. Pati
Sebelah Timur	Kec. Japah Kab. Blora dan Kab. Rembang
Sebelah Selatan	Kec. Kunduran dan Kab. Grobogan
Sebelah Barat	Kab. Grobogan

(Sumber: Kecamatan todanan 2013)

Tabel 2**LUAS WILAYAH KECAMATAN TODANAN**

LUAS WILAYAH	
Luas	14.944,400 ha
Sawah	4.055,630 ha
Pekarangan	1.065,080 ha
Tegalan	2.044,946 ha
Hutan	5.633,528 ha
Waduk	3,125 ha
Lain-lain	71.610Ha

(Sumber: Kecamatan Todanan 2013)

2. Kondisi Kependudukan

Berdasarkan UU no. 23 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa tersebut. Dalam menjalankan pemerintahan desa seorang kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa.

Secara administrasi, Kecamatan Todanan terbagi menjadi 25 desa dan merupakan Kecamatan dengan jumlah Desa yang sama dengan Kecamatan Jepon. Untuk memudahkan koordinasi, setiap Desa terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Di samping itu, masyarakat Todanan juga menggunakan dusun sebagai wilayah administrasi. Kecamatan Todanan terdiri dari 25 desa, 75 dusun, 74 RW dan 341 RT dengan jumlah penduduk sebesar 58.161 jiwa. Kecamatan Todanan dipimpin oleh seorang camat dan dibantu seorang sekretaris kecamatan (Sumber: Kecamatan Todanan Tahun 2013).

Tabel 3
JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN TODANAN

No	Desa	2010	2012
1.	Pelemsengir	3.334	3.401
2.	Prigi	1.216	1.240
3.	Sambeng	2.468	2.518
4.	Tinapan	3.021	3.082
5.	Kedungwungu	3.915	3.994
6.	Sonokulon	2.162	2.205
7.	Ngumbul	4.411	4.500
8.	Kacangan	2.596	2.648
9.	Bicak	1.475	1.505
10.	Sendang	1.713	1.747
11.	Wukirsari	950	959
12.	Karanganyar	1.851	1.889
13.	Todanan	4.959	5.059
14.	Ketileng	4.399	4.487
15.	Cokrowati	1.627	1.660

16.	Kajengan	1.641	1.674
17.	Gunungan	570	582
18.	Dringo	1.881	1.919
19.	Dalangan	1.443	1.472
20.	Candi	2.422	2.471
21.	Gondoriyo	1.122	1.144
22.	Kembang	1.608	1.640
23.	Bedingin	4.015	4.096
24.	Ledok	382	390
25.	Kedungbacin	1.832	1.869
Jumlah		57.013	58.161

(Sumber: Kecamatan Todanan dalam angka 2012)

Tabel 4

BANYAKNYA DESA, DUSUN, RW DAN RT

KECAMATAN TODANAN

No	Desa	RW	RT	Dusun
1.	Pelemsengir	4	15	4
2.	Prigi	2	7	2
3.	Sambeng	5	18	4
4.	Tinapan	5	24	5

5.	Kedungwungu	6	20	5
6.	Sonokulon	3	16	3
7.	Ngumbul	3	20	5
8.	Kacangan	4	21	4
9.	Bicak	2	8	2
10.	Sendang	2	10	2
11.	Wukirsari	2	5	2
12.	Karanganyar	2	10	4
13.	Todanan	4	26	3
14.	Ketileng	4	26	5
15.	Cokrowati	3	9	3
16.	Kajengan	2	9	2
17.	Gunungan	1	4	0
18.	Dringo	2	10	2
19.	Dalangan	3	9	3
20.	Candi	3	14	2
21.	Gondoriyo	3	7	3
22.	Kembang	2	10	3
23.	Bedingin	3	24	4
24.	Ledok	1	3	0
25.	Kedungbacin	3	16	3

Jumlah	74	341	75
--------	----	-----	----

(Sumber: Kecamatan Todanan dalam angka 2013)

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk Kecamatan Todanan mayoritas mengandalkan lapangan pekerjaan dari pertanian, dan mulai 2 tahun terakhir masyarakat di Kecamatan Todanan mulai berani beralih ke sektor perkebunan yaitu menanam tanaman tebu, karena sedang didirikan pabrik gula di Desa Tinapan. Selain itu potensi di Kecamatan Todanan dapat dilihat berdasarkan kondisi fisik dan potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara optimal demi kesejahteraan masyarakat penduduk setempat.

Kelerengan di Kecamatan Todanan berkisar antara 2-40% yang artinya terletak pada dataran tinggi, dengan kondisi lereng seperti ini menjadi sebuah potensi bagi Kecamatan Todanan karena mudah untuk dikembangkan, dilestarikan dan dijaga dalam pembangunan fisik Kecamatan seperti pemukiman, perdagangan, pertanian. Selain itu, juga masih banyak potensi yang dapat dikembangkan seperti potensi pariwisata yang terdapat di Kecamatan Todanan diantaranya Wisata Goa Terawang, Gunung Manggir dan Waduk Bentolo.

Kecamatan Todanan memiliki jenis tanah mediteran, tanah yang terbentuk dari pelapukan batuan kapur. Kondisi tanah yang kurang subur

memberikan keuntungan bagi hutan jati yang ada di Kecamatan Todanan. Oleh karena itu, penggunaan lahannya pun sebagian besar didominasi oleh hutan jati dan terdapat sentra industri meubel yang memanfaatkan kayu hutan jati Kecamatan Todanan. Potensi sumberdaya alam lainnya yang ada di Kecamatan Todanan yaitu adanya sumber minyak bumi yang pengelolaannya masih tradisional.

4. Kondisi Agama

Distribusi penduduk kecamatan Todanan berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 69.671 orang dari total penduduk. Kemudian memeluk agama Protestan sebanyak 339 orang, pemeluk agama Hindu 1 orang dan Budha 4 orang, pemeluk agama Katolik sebanyak 17 orang. Tidak ada pemeluk agama Konghucu di kecamatan Todanan. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 5
PENDUDUK MENURUT AGAMA
DI KECAMATAN TODANAN

Agama	Jumlah
Islam	69.671 orang
Protestan	339 orang
Katholik	17 orang
Hindu	1 orang
Budha	4 orang
Konghucu	0 orang

(Sumber: Kecamatan Todanan dalam angka 2013)

B. Profil Pimpinn Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

1. Sejarah Berdirinya Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Pengurus Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora sebagai sebuah organisasi keagamaan yang mengelola manajemen kelembagaan di tingkat Kecamatan di wilayah Todanan. Organisasi Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora bertempat di Kecamatan Todanan,

Kabupaten Blora. Organisasi ini berdiri pada tahun 1991, pada saat itu organisasi ini belum begitu berjalan, tetapi setelah dipimpin oleh Ibu Hj. Fatimah Suprapti mulailah organisasi ini berjalan dengan baik sampai sekarang. Organisasi ini beranggotakan 25 orang dan di bawahnya ada 15 ranting yang tergabung dalam Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora.

Organisasi ini merupakan salah satu organisasi perempuan otonom dari Jam'iyah Nahdlotul Ulama yang berasaskan *Aswajayang* menganut salah satu dari empat madzhab yaitu madzhab Syafi'i. Pendirian organisasi Muslimat NU ditujukan sebagai wadah atau lembaga yang digunakan para wanita NU untuk ikut aktif mengabdikan kepada agama, bangsa, dan negara. Di dalam organisasi ini memiliki cita-cita perjuangan menegakkan ajaran Islam yaitu untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur (Wawancara dengan Ibu Fatimah Suprapti tanggal 07-09-2014).

2. Visi dan Misi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Muslimat NU merupakan badan otonomi dari Jam'iyah Nahdlotul Ulama yang berasaskan Islam menurut paham *Ahlussunah wal Jamaah* dan menganut salah satu dari madzhab empat yaitu madzhab Syafi'i.

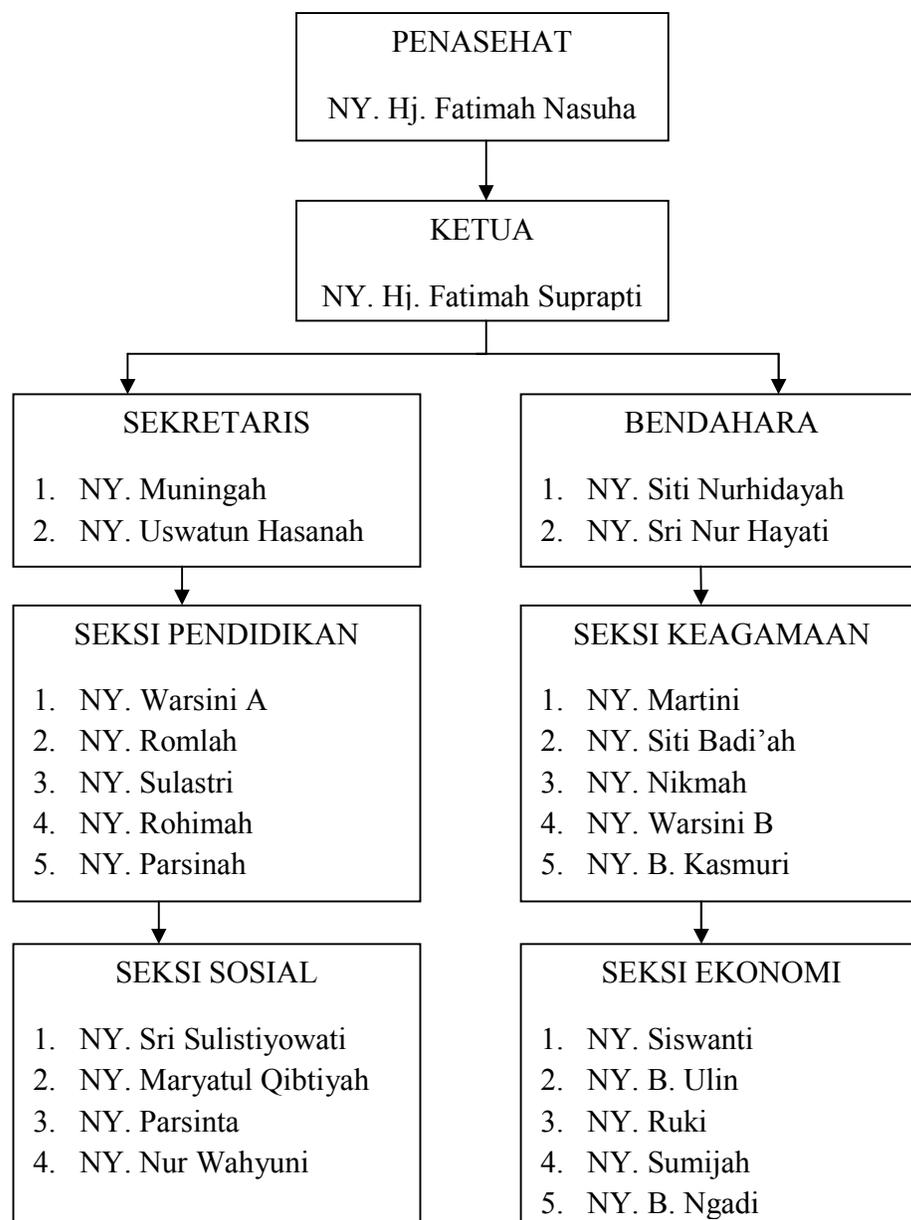
Adapun visi dari Anak cabang Muslimat NU Todanan Blora yaitu:
"Siyar Islami sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan aman yang dijiwai dengan *Ahlusunnah wal jama'ah*".

- Untuk mewujudkan Visinya Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan mengembangkan misinya meliputi:
- a. Pemberdayaan masyarakat dhuafa, ibu dan anak, petani dan lain-lain.
 - b. Menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai ajaran Islam yang bernafaskan *Aswaja* (Dokumentasi PAC Muslimat NU Todanan Blora).

3. Struktur Kepengurusan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Berikut struktur kepengurusan Anak cabang Musimat NU Todanan

Blora:



Sumber: Dokumentasi PAC Muslimat NU Todanan Blora.

4. Aktivitas Dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Aktivitas dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dilakukan dengan menggunakan dua metode dakwah, yaitu metode dakwah *bil-lisan* dan metode dakwah *bil-hal*. Di mana kedua metode ini sangat menunjang kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora. Berikut dijelaskan bentuk aktivitas dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora:

a. Dakwah *bil-lisan*

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa dakwah *bil-lisan* adalah bentuk dakwah yang dilaksanakan dengan menggunakan lisan atau bisa disebut dengan ceramah. Bentuk dakwah *bil-lisan* Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora direalisasikan dengan kegiatan pengajian. Pengajian ini dilaksanakan melalui aspek keagamaan antara lain:

1) Pengajian Rutinan Ahad Wage

Pengajian rutinan ahad wage adalah pengajian yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora setiap hari ahad wage pukul 10.00 WIB. Pengajian ini biasanya bertempat di Mushola Al Hadi Todanan dan juga diranting-ranting yang telah

tergabung di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, sesuai yang telah disepakati bersama, dan dilakukan secara bergantian. Obyek dakwah pada pengajian ahad wage diikuti oleh semua umat muslim khususnya perempuan serta pengurus PAC Muslimat NU Todanan Blora.

Dalam pengajian ini *mubaligh* yang mengisi pengajian tersebut yaitu Ibu Hj. Fatimahsuprapti, beliau tak lain adalah ketua dari Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora. Dalam menyampaikan materi beliau menggunakan metode ceramah dan sebelum pengajian dimulai jama'ah terlebih dahulu diajak membaca *asma' al-husna* dan sholawat, agar lebih tenang dan konsentrasi dalam mengikuti pengajian tersebut kemudian mengadakan sesi tanya jawab sebagai wujud keberhasilan dakwah. Begitupun juga bisa menjalin keakraban antara *da'i* dan *mad'u* sehingga jama'ah bisa faham dengan materi yang telah disampaikan (Observasi di mushola Al Hadi Todanan tanggal 07 september 2014).

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Nurhidayah (02 juni 2014) selaku sekretaris di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam sesi wawancara, yaitu:

“Pengajian rutin ini diadakan setiap sebulan sekali yaitu pada hari ahad wage. Biasanya pengajian ini bertempat di mushola Al Hadi Todanan dan juga di desa-desa yang tergabung dalam ranting Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan sebagaimana yang telah dipilih dan disepakati

bersama” (Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayah 02 juni 2014 pukul 09.45).

2) Pengajian Hari Besar Islam

Adapun aktivitas dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, selain pengajian rutin ada juga pengajian hari besar Islam, yaitu pengajian yang diadakan setiap hari besar Islam seperti maulid Nabi, Nuzulul Qur’an, isro’ mi’roj dan hari-hari besar Islam lainnya. Salah satu *da’i* atau *mubaligh* yang mengisi dalam pengajian tersebut adalah KH. Mohamad Badrudin, beliau berasal dari Ngawen kabupaten Blora. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup hal-hal yang sangat luas. Materi yang diberikan merupakan ajakan agar setiap manusia menerima, memahami dan juga mengikuti ajaran tersebut. Pokok dari materi yang disampaikan dalam dakwah ini adalah merupakan isi dari kandungan Al-Qur’an. Contohnya, seperti aqidah atau keimanan seseorang, sosial kemasyarakatan, pentingnya menjalankan sholat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya. Khususnya mengajak kepada amar ma’ruf nahi munkar.

Obyek dakwahnya terdapat bermacam-macam golongan, baik dari golongan cendekiawan maupun golongan awam, serta tidak memandang status sosial, umur, pekerjaan, asal daerah, maupun ukuran biologis baik pria maupun wanita. Jama’ah pengajian ini

berasal dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Todanan. Adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang agama. Karena seiring berkembangnya zaman, nilai agama saat ini semakin berkurang. Sebagaimana kenyataan saat ini masyarakat terpengaruh oleh budaya barat, baik dalam bentuk tutur kata, keyakinan, hingga cara berpakaian. Apabila tidak diimbangi dengan nilai-nilai agama yang kuat maka masyarakat akan terpengaruh kedalam hal yang tidak baik (Observasi di desa Todanan tanggal 02 Juni 2014 pukul 09.45).

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Nurhidayah (02 juni 2014) selaku sekretaris di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam sesi wawancara, yaitu:

“Selain pengajian ahad wage ada juga pengajian yang diadakan setiap hari besar Islam, seperti maulid Nabi, isro' mi'roj, nuzulul qur'an. pengajian ini dilakukan dengan tujuan mengajak masyarakat untuk mengikuti ajaran agama Islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya” (Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayah 02 Juni 2014 Pukul 09.45).

Adapun media yang digunakan untuk menyukkseskan aktivitas dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora adalah sebagai berikut :

- 1) Lisan, yaitu dengan menggunakan lidah atau suara dalam menyampaikan materi dan nasihat-nasihat dalam bentuk

ceramah. Sehingga lebih mempermudah dalam memberikan pemahaman kepada jama'ah.

- 2) Tulisan, yaitu menggunakan ayat al- Qur'an dan hadist sebagai dasar dari materi yang disampaikan.
- 3) Audio, yaitu dengan menggunakan pengeras suara atau sound sistem dalam menyampaikan materi dan nasihat-nasihat. Sehingga lebih memperjelas serta mempermudah jama'ah dalam menerima pesan yang disampaikan.

b. Dakwah *bil-hal*

Dakwah *bil-hal* Muslimat NU dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan *mad'u* (penerima dakwah), sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *mad'u*. Metode dakwah *bil-hal* Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora menekankan kepada umat Islam untuk dapat melakukan dan menerima dakwah secara bersama-sama dan dipraktekkan secara langsung. Dikatakan melakukan dan menerima dakwah secara langsung karena dalam pelaksanaannya Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, seringkali mengajak umat Islam untuk tidak lupa memberikan bantuan secara nyata kepada sesama umat muslim. Dakwah *bil-hal* Anak Cabang Muslimat NU Todanan direalisasikan dengan kegiatan dakwah sebagai berikut:

- a) Meliputi aspek pendidikan yang direalisasikan dengan mendirikan pendidikan di tingkatan kanak-kanak, yaitu pendidikan TK (Taman Kanak-kanak), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), MADIN (Madrasah Diniyah), TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Penyelenggaraan kegiatan pendidikan ini berada di Kecamatan Todanan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Nurhidayah dalam wawancara tanggal 12 juni 2014).

“Kami mendirikan pendidikan ditingkat kanak-kanak seperti TK, PAUD, MADIN, dan TPQ yang berada di Desa Todanan Kecamatan Todanan yang bernama MIFTAHUL ULUM” (Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayah 12 juni 2014 pukul 10.30).

- b) Aspek Sosial

Dakwah *bil-hal* dalam aspek sosila Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora tebagi dalam dua kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan yang terprogram

Kegiatan sosial Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora yang terprogram meliputi:

- Pemberian santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa.
- Mengadakan khitanan massal setiap HARLAH Muslimat NU.

- Sosialisasi kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan mengadakan safari KB yang bekerja sama dengan BKKBN.
- Memberikan bantuan penghijauan dengan tujuan mengajak masyarakat untuk melestarikan lingkungan.
- Berkurban di hari raya Idul Adha.

2) Kegiatan yang tidak terprogram

Kegiatan yang tidak terprogram dalam aspek sosial Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora meliputi kegiatan yang bersifat kondisional, di mana kegiatan ini dilaksanakan ketika ada bencana alam. Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora melakukan penggalan dana untuk disalurkan kepada korban bencana alam (wawancara dengan Ibu Hj. Fatimahsuprapti, tanggal 07-09-2014).

C. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Implementasi manajemen pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora yang dimaksud adalah bagaimana Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu empat fungsi pokok manajemen:

1. Implementasi Perencanaan

Setiap lembaga baik itu lembaga pendidikan, lembaga dakwah, maupun lembaga-lembaga yang bergerak dibidang lainnya dalam mencapai suatu tujuan dan terwujudnya hasil yang memuaskan, maka lembaga tersebut harus melakukan perencanaan dengan baik. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka lembaga tersebut akan mengalami hambatan bahkan mengalami suatu kegagalan. Dalam menentukan apa kegiatan yang akan dilaksanakan, mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan, di mana kegiatan tersebut akan terlaksana, kapan akan dilaksanakan dan siapa saja yang akan melaksankannya serta bagaimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan, PAC Muslimat NU Todanan mengadakan musyawarah atau rapat bersama. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora sebagai berikut:

a. Perencanaan jangka pendek

1) Seksi keagamaan

- a) Melaksanakan rapat untuk menyusun rencana sebelum mengadakan kegiatan.
- b) Mengadakan pengajian rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
- c) Mengadakan pengajian peringatan hari besar Islam.
- d) Mengadakan pengajian akbar.
- e) Mengadakan tadarus di bulan ramadhan.

- f) Mengikuti lomba rebana, tilawil qur'an di Harlah Kota Blora.
- 2) Seksi pendidikan
 - a) Memberikan pendidikan Agama di (MADIN) Madrasah Diniyah.
 - b) Mengajarkan pendidikan umum di TK dan PAUD.
 - 3) Seksi sosial
 - a) Melaksanakan rapat koordinasi kecamatan untuk membahas rencana kedepan.
 - b) Melaksanakan santunan anak yatim piatu di panti asuhan Darul Hadronah Blora dan santunan anak yatim piatu di ranting-ranting yang tergabung dalam PAC Muslimat NU Todanan. Serta di PAUD Miftahul Ulum yang di bawah naungan PAC Muslimat NU Todanan Blora.
 - c) Menyantuni para dhuafa.
 - d) Mengadakan khitanan masal.
 - e) Mengadakan safari KB.
 - 4) Seksi ekonomi
 - Menggerakkan donatur sebagai penunjang berjalannya kegiatan.
- b. Perencanaan jangka panjang
 - a) Mengadakan re organisasi pengurus setiap 5 tahun sekali.
 - b) Pemilihan ranting-ranting (Observasi di Todanan 11 November 2014).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Fatimahsuprapti (11 November 2014) dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Perencanaan yang dilakukan yaitu meliputi rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek yang dilakukan oleh seksi keagamaan meliputi pengadaan kegiatan pengajian rutin, pengajian akbar, pengajian peringatan hari besar Islam. Pada bulan ramadhan juga mengadakan tadarus bersama yang dilakukan di masjid Al-Hadi Todanan. Kemarin juga habis mengikuti lomba rebana dan tilawatil qur’an di acara Harlah Kota Blora. Kalau seksi pendidikan disini memberikan pendidikan umum di PAUD dan TK Miftahul Ulum yang di bawah naungan PAC Muslimat NU Todanan, selain itu juga memberi pengajaran Agama di MADINMiftahul Ulum yang di bawah naungan PAC Muslimat NU Todanan juga. Tugas dari seksi sosial yaitu menyantuni anak yatim piatu di panti asuhan Darul Hadronah Blora, menyantuni para dhuafa. Sedangkan rencana seksi ekonomi yaitu bekerja sama dengan masing-masing seksi yang bertugas untuk menggerakkan donator” (Wawancara Ibu Hj. Fatimahsuprapti tanggal 11 november 2014 09.25).

2. Implementasi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, serta pembagian tugas-tugas, tanggungjawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengorganisasian sangat penting dalam suatu lembaga, karena pengorganisasian merupakan tempat menyatukan tenaga-tenagamanusia, alat perlengkapan dan lain sebagainya. Dengan adanya fungsi pengorganisasian ini maka akan memudahkan pembagian tugas, menyusun rencana program kerja dan penetapan pelaksanaan yang sesuai keahlian.

Mengenai kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora ditentukan dan dipilih sesuai kemampuan masing-masing berdasarkan musyawarah. Pergantian pengurus dilakukan setiap 5 tahun sekali. Susunan kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora terdiri dari beberapa orang yang meliputi penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota yang terkelompokkan dalam seksi pendidikan, seksi keagamaan, seksi ekonomi dan seksi sosial, yang mempunyai tugas masing-masing serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Fatimah Suprapti (07 September 2014) dalam sesi wawancara:

“Pembentukan struktur organisasi ini kami pilih langsung secara terbuka, sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota dan disepakati bersama. Dengan ini masing-masing seksi akan lebih mudah mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Selain itu dengan adanya pengorganisasian maka akan memudahkan kami dalam menjalankan kegiatan. Susunan kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora terdiri dari beberapa orang yang meliputi penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota yang terkelompokkan dalam seksi pendidikan, seksi keagamaan, seksi ekonomi dan seksi sosial, yang mempunyai tugas masing-masing serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya” (Wawancara dengan Ibu Hj. Fatimah Suprapti tanggal 07 September 2014).

Adapun pembagian tugas sesuai dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

- a. Penasehat

- 1) Sebagai orang yang memberikan saran dan kritik atas rencana anggaran Pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan, rencana usaha dana, dan rencana pelaksanaan kegiatan, bila dianggap perlu.
 - 2) Mengontrol berjalannya acara kegiatan yang diadakan oleh pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan.
 - 3) Memberikan motivasi, inspirasi, serta teguran kepada pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan.
 - 4) Mencari jalan keluar (*solution*) bila terjadi beda pendapat dalam kegiatan (Wawancara, Ibu Hj. Fatimah Suprapti 07 September 2014).
- b. Ketua adalah orang yang memimpin suatu organisasi yang memiliki tugas sebagai berikut:
- 1) Tugas seorang ketua sebagai pemimpin organisasi adalah merencanakan hal atau kegiatan yang akan dilakukan, mengorganisir (mengatur dan membagi tugas dan tanggungjawab/pendelegasian kepada bawahan), mengontrol (mengawasi/mengecek dan meminta laporan kemajuan kegiatan), serta mengkoordinasi, membagi tugas dan kerja sama antar seksi – seksi dalam kegiatan diluar maupun saat rapat.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap segala sesuatu/ kegiatan yang telah diprogramkan oleh setiap seksi.

- 3) Memimpin dan menyetujui segala keputusan rapat.
 - 4) Memberikan teguran kepada seksi-seksi dan anggota bila tidak menjalankan tugas(Wawancara, Ibu Hj.Fatimah Suprapti 07 September 2014).
- c. Sekretaris di sini memiliki tugas sebagai berikut:
- 1) Membuat surat-surat yang di perlukan sebagai penunjang kegiatan.
 - 2) hasil-hasil keputusan rapat, termasuk semua usulan, kritik dan saran.
 - 3) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan-kegiatan kepanitiaan (Wawancara, Ibu Muningah 12 Juni 2014).
- d. Bendahara bertugas menyimpan dan mengeluarkan uang kepengurusan, membukukan segala pengeluaran dan penerimaan uang dengan mencatat tanggal masuk beserta jumlah dana dan kegunaan uang tersebut, meminta persetujuan ketua sebelum mengeluarkan uang. Selain itu bendahara juga wajib membuat laporan pertanggungjawaban keuangan (Wawancara, Ibu Siti Nurhidayah 02 Juni 2014).
- e. Seksi Pendidikan bertugas mengatur kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan.
- f. Seksi Keagamaan di sini memiliki tugas mengatur kegiatan tentang keagamaan, seperti merencanakan kegiatan pengajian baik yang rutin maupun pengajian hari besar Islam.

- g. Seksi Sosial memiliki tugas mengatur kegiatan sosial masyarakat, seperti merencanakan kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa.
- h. Seksi Ekonomi bertugas mengatur keuangan disaat kegiatan sedang berjalan (Wawancara dengan Hj. Fatimah Suprapti 07 September 2014 08.30).

3. Implementasi Penggerakan

Penggerakan merupakan inti dari manajemen dakwah, di mana pimpinan menggerakkan semua anggotanya untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan. Fungsi penggerakan dalam di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dilakukan oleh ketua. Ketua memberikan motivasi kepada anggotanya agar lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya serta bisa bertanggungjawab. Selain itu, ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora bekerjasama dengan anggotanya untuk mencapai jalan atau alternatif pemecahan apabila dalam kegiatan tersebut terdapat hambatan dalam melaksanakan kegiatan (Wawancara kepada Ibu Hj. Fatimah Suprapti tanggal 07 September 2014 08.30).

Adapun penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan kepada anggotanya dengan cara sebagai berikut:

a. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi ini dilakukan oleh pimpinan sebagai wujud kepedulian agar anggotanya lebih semangat dalam

melaksanakan tugasnya serta bisa bertanggungjawab atas apa yang diberikan kepadanya. Serta dengan cara mengikutsertakan semua pengurus organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam mengambil keputusan (Observasi di Kecamatan Todanan tanggal 07 September 2014 pukul 08.30).

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hj. Fatimah Suprapti (12 November 2014) dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Dalam proses penggerakan saya memberikan motivasi kepada mereka lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya serta bisa bertanggungjawab atas apa yang diberikan kepadanya. Serta mengikutsertakan semua pengurus organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam mengambil keputusan” (Wawancara dengan Ibu Hj. Fatimah Suprapti 07 September 2014 pukul 08.30).

b. Pemberian Bimbingan

Bimbingan yang diberikan pimpinan kepada anggotanya dengan cara memberi arahan bahwa kita sebagai pengurus harus bisa memberi contoh yang baik bagi orang-orang yang ada di sekitar kita. Serta mengingatkan anggotanya untuk menjalankan tugasnya dengan sabar, Ikhlas dan tanpa paksaan, semata-mata hanya karena Allah SWT (Observasi di Kecamatan Todanan tanggal 07 September 2014 pukul 08.30).

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hj. Fatimah Suprapti (07 September 2014) dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Selain memberikan motivasi saya juga memberikan bimbingan kepada mereka bahwa kita sebagai pengurus harus bisa memberi contoh yang baik bagi orang-orang yang ada di sekitar kita. Serta mengingatkan mereka untuk menjalankan tugasnya dengan sabar, Ikhlas dan tanpa paksaan, semata-mata hanya karena Allah SWT” (Wawancara dengan Ibu Hj. Fatimah Suprapti 07 September 2014 pukul 08.30).

c. Penyelenggaraan Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan anggota, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi dakwah akan mandek, sebab komunikasi akan mempengaruhi proses kegiatan dalam organisasi. Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora sudah menerapkan komunikasi yang baik dengan pengurus lain, yaitu dengan cara menekankan sistem keterbukaan antara ketua dengan anggota lain, saling menghargai pendapat masing-masing.

4. Implementasi Evaluasi

Evaluasi merupakan proses akhir dari manajemen dakwah. Di mana proses ini dilakukan untuk mengecek atau meneliti kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana terdiri dari mengevaluasi

kekurangan-kekurangannya, sampai di mana keberhasilannya. Hal-hal tersebut merupakan bahan-bahan evaluasi yang digunakan oleh pimpinan untuk memberikan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan berikutnya bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada kegiatan sebelumnya. Dalam melakukan evaluasi ketua melibatkan seluruh anggota Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan (Observasi di Todanan 07 September 2014 08.30).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Fatimahsuprapti (07 September 2014) dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Kami melakukan evaluasi setiap selesai melakukan kegiatan atau program-program yang telah direncanakan” (Wawancara kepada Ibu Hj. Fatimahsuprapti tanggal 07 September 2014).

Dalam melakukan evaluasi PAC Muslimat NU Todanan Blora menggunakan dua langkah yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi Preventif

Evaluasi preventif merupakan langkah yang digunakan oleh PAC Muslimat NU Todanan dalam proses pencegahan. Pencegahan yang dilakukan oleh PAC Muslimat NU Todanan yaitu dengan cara melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan, melakukan pengorganisasian atau pengelompokan anggota dalam masing-masing bidang untuk melaksanakan tugas, menggerakkan anggota dengan cara memotivasi, membimbing dan menyelenggarakan komunikasi yang baik kemudian mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

b. Evaluasi Kuratif

Evaluasi kuratif merupakan langkah yang digunakan oleh PAC Muslimat NU Todanan dalam proses pengobatan atau mengobati suatu masalah yang sudah terjadi. Pengobatan yang dilakukan oleh PAC Muslimat NU Todanan yaitu dengan cara menugaskan orang yang cocok sesuai dengan kemampuan kemudian menentukan materi sesuai kondisi dan psikologi masyarakat setempat.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora.

Faktor pendukung dalam aktivitas dakwah Anak Cabang Muslimat NU Todanan cenderung pada faktor lingkungan masyarakat, diantaranya yaitu:

1. Mayoritas penduduk beragama Islam.
2. Mayoritas penduduknya Nahdliyin.
3. Banyaknya majlis ta'lim yang berbau NU menjadi alasan utama keberhasilan dakwah Anak Cabang Muslimat NU Todanan.
4. Kesadaran masyarakat akan pentingnya ajaran agama Islam.
5. Semangat para pengurus yang senantiasa kompak dalam bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.
6. Adanya koordinasi antar anggota dan ketua sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Disamping terdapat faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat Anak Cabang Muslimat NU Todanan dalam melaksanakan dakwah. Faktor penghambat ini hampir sama yang dialami oleh organisasi-organisasi lainnya, yaitu :

1. Masalah pendanaan, bahwasanya Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan sebagai lembaga yang berusaha mandiri hanya mengandalkan pada dana sumbangan para dermawan, serta dana kas yang diperoleh dari sumbangan para jama'ah ketika mengikuti pengajian.
2. Kurangnya sarana prasarana.
3. Kurangnya kedisiplinan, seperti kedatangan jama'ah yang tidak tepat waktu.